

**ANALISIS KINERJA GURU MELALUI PLATFORM
MERDEKA MENGAJAR (PMM) DI KOTA BENGKULU**



SKRIPSI

**Oleh : Ardi Kurniawan
NPM : 2163201063**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

**ANALISIS KINERJA GURU MELALUI PLATFORM
MERDEKA MENGAJAR (PMM) DI KOTA BENGKULU**



SKRIPSI

**Oleh : Ardi Kurniawan
NPM : 2163201063**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi (S1) Administrasi Publik dan mencapai gelar Sarjana Administrasi Publik (S.AP)

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Ibu Leni (almarhumah) dan Bapak Jauhari yang selalu memberikan doa untuk anaknya.
2. *Family of Palembang* dan *Family of Bengkulu*, terima kasih sudah mendapampingi, mendukung, dan memberikan perhatian dengan penuh kesabaran. Aku sayang kalian.
3. Seluruh teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, terimakasih telah menjadi teman yang baik, sering membantu, mendukung, dan mendengarkan banyak cerita dan keluh kesah.
4. Para guru dari SD hingga SMK dan Dosen Program Studi Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Bengkulu, terima kasih telah telah membimbing penulis sejak bangku Sekolah hingga menjadi Sarjana.
5. Seluruh informan penelitian, terima kasih telah membantu penulis memberikan informasi dan data yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini.
6. Untuk idol K-Pop dan penyanyi kesukaan penulis (Kim Jisoo, Kim Jennie, Rose, Lisa, Jeon Jungkook, Kim Sunoo, Enhypen, Baby Mosnter, Aespa, Lesserafim, Itzy, Ariana Grande, Olivia Rodrigo, Megan Trainor, Billie Eilish dll), terima kasih karena telah hadir di hidup penulis. Kalian adalah salah satu hal yang bisa membuat penulis merasa bahagia dengan menonton dan mendengarkan musik kalian. Semoga karya-karya kalian selalu sukses, dan semoga suatu saat penulis bisa nonton konser kalian secara langsung.
7. Untuk diri sendiri Ardi Kurniawan, terimakasih telah berjuang sampai sejauh ini. Selamat datang di kehidupan yang sesungguhnya, terus semangat, jangan pernah menyerah, dan sukses terus kedepannya.

MOTTO

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan (QS. Al-Insyirah: 6)”

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya (QS. Al-Baqarah: 286)”

“Love ur self, Be ur self, Trust ur self”

“Self Reminder:”

1. Meminta dan berlindung hanya kepada Allah.
2. Di atas langit masih ada langit dan di bawah tanah masih ada tanah, jadi jangan lupa untuk selalu bersyukur.
3. Baik hati dan rajin menabung.
4. *Find ur own self happiness.*

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ardi Kurniawan

NPM : 2163201063

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa kerja ilmiah yang berjudul “Analisis Kinerja Guru Melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM) Di Kota Bengkulu” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah disebutkan sumbernya, belum diajukan pada institusi manapun, dari bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun dan bersedia mendapat sanksi akademik jika dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Bengkulu, 17 Juni 2025
Yang Menyatakan



Ardi Kurniawan
NPM 2163201063

HALAMAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA GURU MELALUI PLATFORM MERDEKA
MENGAJAR (PMM) DI KOTA BENGKULU**

Oleh : Ardi Kurniawan

NPM : 2163201063

Dosen Pembimbing : Dr. Titi Darmi, M.Si

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Analisis Kinerja Guru Melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM) Di Kota Bengkulu” telah disahkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 1 Juli 2025

Jam : 08.00 – 09.30 WIB

Tempat : Ruang Sidang FISIP

Tim Penguji

Ketua



Dr. Sri Indarti, M.Si

NIDN. 0219017102

Anggota 1



Rekho Adriadi, S.IP, M.IP

NIDN. 0201088702

Anggota 2

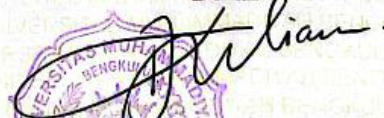


Dr. Titi Darmi, M.Si

NIDN. 0218096801

Mengesahkan,

Dekan




Dr. Juliana Kurniawati, M.Si

NP. 197807042010082095

ABSTRAK

ANALISIS KINERJA GURU MELALUI PLATFORM MERDEKA MENGAJAR (PMM) DI KOTA BENGKULU

OLEH:

Ardi Kurniawan

PEMBIMBING

Dr. TITI DARMI, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja guru melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM) di Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan sebelas informan penelitian. Fokus utama penelitian ini yaitu melihat tingkat keberhasilan kinerja guru melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM) di Kota Bengkulu dengan menggunakan teori kinerja Robbins (2016) dengan lima indikator sebagai alat analisis yaitu kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektivitas, dan kemandirian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru melalui PMM sudah cukup baik meskipun masih menghadapi kendala teknis dan kesenjangan literasi digital, terutama bagi guru non ASN. Sebagian besar guru telah melaporkan kinerja melalui PMM, dengan peningkatan capaian SKP dari 71% menjadi 92% dalam satu tahun. Ketepatan waktu pelaporan kinerja juga sudah cukup baik. Guru juga tetap aktif mendidik dan membina karakter siswa, meskipun terbebani tugas administratif. Adaptasi teknologi sudah cukup baik, namun guru senior masih mengalami hambatan. Kesuksesan pelaporan sangat dipengaruhi kerja sama antara guru, kepala sekolah, dan pihak pengawas. PMM terbukti membantu, tetapi efektivitasnya bergantung pada kesiapan individu dan dukungan lingkungan kerja. Serta kemandirian dan kemampuan guru dalam menyelesaikan tugas secara mandiri.

Kata Kunci : Kinerja, Guru, Platform Merdeka Mengajar (PMM), E-Kinerja

ANALISIS KINERJA GURU MELALUI PLATFORM MERDEKA MENGAJAR (PMM) DI KOTA BENGKULU

Ardi Kurniawan

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Ardikurniawan1703@gmail.com

RINGKASAN

Platform Merdeka Mengajar (PMM) merupakan aplikasi edukasi berbasis teknologi yang dikembangkan oleh Kemendikbudristek. Platform ini digunakan guru untuk berbagai aktivitas profesional, seperti mengunggah modul ajar, belajar mandiri, mengikuti webinar, serta menyusun dan melaporkan kinerja demi memenuhi target SKP hingga 100%. Semua penilaian kinerja guru, termasuk untuk kenaikan pangkat, diarahkan melalui PMM dan terintegrasi dengan sistem E-Kinerja BKN.

Penelitian ini menggunakan teori kinerja dari Robbins (2016), dengan lima indikator: kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu, efektivitas, dan kemandirian. Kualitas kerja guru dinilai dari penyusunan RHK dan tahapan alur kinerja yang disesuaikan dengan kompetensi masing-masing, dan perlu disetujui kepala sekolah sebelum observasi. Pelaksanaan pelaporan kinerja melalui PMM dinilai sudah berjalan cukup baik, meski masih ada kendala teknis dan kesenjangan pemahaman teknologi, terutama bagi guru non-ASN yang masih melakukan pelaporan manual.

Guru dalam membentuk siswa berprestasi dan berkarakter, guru menggunakan LKPD, media pembelajaran (seperti infokus), serta pembiasaan

nilai-nilai karakter seperti salam sapa, doa bersama, dan sholat berjamaah. Secara kuantitas, laporan dari Dinas Pendidikan Kota Bengkulu menunjukkan bahwa dari 314 sekolah, sebagian besar telah melaporkan kinerja guru melalui PMM, dan dari data BKPSDM, sekitar 71% guru menyelesaikan SKP di semester 1 dan meningkat menjadi 92% di semester 2 tahun 2024. Seluruh guru, termasuk non-ASN, diwajibkan memenuhi SKP, meski dengan metode pelaporan berbeda.

Ketepatan waktu pengumpulan laporan kinerja dinilai cukup baik, walaupun masih ada hambatan seperti gangguan server, sinkronisasi data, serta kesulitan teknologi di kalangan guru berusia lanjut. Kerja sama antara pengawas dan kepala sekolah juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pelaporan. Dari segi efektivitas, alur PMM yang mencakup praktik kerja, pelatihan mandiri, dan tugas tambahan telah berjalan cukup terstruktur. Namun, sebagian guru masih merasa terbebani oleh banyaknya tugas administratif.

Adaptasi penggunaan teknologi oleh guru tergolong tinggi, dengan 90–95% guru dinilai sudah cukup mahir, meskipun guru yang lebih tua masih mengalami kesulitan. Indikator kemandirian, guru tetap menunjukkan komitmen terhadap tugas utama mereka, yakni mengajar dan mendidik. Mereka berupaya mengatasi tantangan dengan belajar teknologi baru, membagi waktu dengan bijak antara tugas administratif dan pengajaran, serta mengadakan kegiatan tambahan belajar sepulang sekolah. PMM menjadi alat bantu, namun efektivitasnya tetap tergantung pada kesiapan dan semangat belajar guru itu sendiri.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, berkah, hidayah, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Analisis Kinerja Guru Melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM) Di Kota Bengkulu”. Skripsi ini disusun untuk memnuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Dalam proses penulisan dan penyusunan skripsi penulis mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Titi Darmi, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan meluangkan waktu untuk penulis sehingga mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Tim penguji yang telah memberikan banyak kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini baik saat sidang skripsi maupun saat revisi skripsi ini.
3. Keluarga dan teman-teman yang telah banyak membantu, mendukung, dan menemani penulis selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari sempurna namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi khalayak pembaca.

Bengkulu, 17 Juni 2025
Penulis

Ardi Kurniawan
NPM 2163201063

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
PENGESAHAN	vii
ABSTRAK	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Landasan Teori	12
2.2.1 Konsep Kinerja.....	12
2.2.2 Konsep E-Kinerja	21
2.2.3 Konsep Platform Merdeka Mengajar (PMM)	23
2.3 Kerangka Pikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	32
3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian	32
3.3 Fokus Penelitian.....	33
3.4 Sumber Data.....	35
3.5 Penentuan Informan Penelitian	36
3.6 Teknik Pengumpulan Data	37
3.7 Keabsahan Data.....	38
3.8 Analisis Data	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
4.1.1 Gambaran Umum Kota Bengkulu.....	40
4.1.1.1 Sejarah Kota Bengkulu	40
4.1.1.2 Letak Geografis.....	41
4.1.1.3 Pemerintahan.....	42
4.1.1.4 Kependudukan	43
4.1.2 Gambaran Umum Dinas Pendidikan Kota Bengkulu	44
4.1.2.1 Sejarah Dinas Pendidikan Kota Bengkulu	44

4.1.2.2	Visi Misi	45
4.1.2.3	Struktur Organisasi	45
4.1.2.4	Tugas Dan Fungsi	47
4.1.2.5	Sumber Daya Dan Perangkat Daerah	54
4.1.3	Gambaran Umum Badan Kepegawaian Dan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Bengkulu.....	56
4.1.3.1	Sejarah Badan Kepegawaian Dan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Bengkulu.....	56
4.1.3.2	Visi Misi	56
4.1.3.3	Struktur Organisasi	58
4.1.3.4	Tugas Dan Fungsi	60
4.2	Karakteristik Informan.....	66
4.3	Hasil Penelitian	67
4.3.1	Kualitas Kerja	68
4.3.2	Kuantitas Kerja	74
4.3.3	Ketepatan Waktu	77
4.3.4	Efektivitas	84
4.3.5	Kemandirian.....	93
4.4	Pembahasan Dan Analisis Teori.....	99
4.4.1	Kualitas Kerja	100
4.4.2	Kuantitas Kerja	101
4.4.3	Ketepatan Waktu	102
4.4.4	Efektivitas	104
4.4.5	Kemandirian.....	105
BAB V	PENUTUP	108
5.1	Kesimpulan.....	108
5.2	Saran	110
DAFTAR PUSTAKA		112
LAMPIRAN.....		115

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Guru PAUD, SD, SMP Di Kota Bengkulu	6
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	34
Tabel 3.2 Penentuan Informan	37
Tabel 4.1 Luas Wilayah Kota Bengkulu	42
Tabel 4.2 Kemiringan/Kmerengan Kota Bengkulu.....	42
Tabel 4.3 Jumlah Kependudukan Kota Bengkulu.....	44
Tabel 4.4 Jumlah ASN Dinas Pendidikan	55
Tabel 4.5 Karakteristik Informan	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	31
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekretariat Daerah Kota Bengkulu	43
Gambar 4.2 Struktur Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan.....	46
Gambar 4.3 Struktur Organisasi BKPSDM Kota Bengkulu.....	58
Gambar 4.4 Total Jumlah Sekolah Melaporkan Kinerja Guru Melalui PMM.....	74
Gambar 4.5 Total Jumlah Guru Melakukan Penilaian SKP Pada PMM Terintegrasi E-Kinerja BKN	75
Gambar 4.6 Persentase Capaian SKP Guru Pada PMM Terintegrasi E-Kinerja BKN	76
Gambar 4.7 Tahapan Praktik Kinerja Guru Pada PMM	84
Gambar 4.8 Topik Bacaan Modul Dan Video.....	85
Gambar 4.9 Modul Pelatihan Dan Hasil Post Test.....	86
Gambar 4.10 Webinar Pada PMM	87
Gambar 4.11 Sertifikat Pelatihan Mandiri	87
Gambar 4.12 Laporan Tugas Tambahan Guru Pembina Ekstrakurikuler	88

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja merupakan tingkat keberhasilan individu saat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yang diukur sesuai dengan kuantitas dan kualitas hasil kerja. Kinerja juga bisa didenisikan sebagai hasil yang dicapai dalam sebuah pekerjaan sesuai kriteria tertentu (Mukhlis, dkk., 2024). Selain itu Sinambela (Darda, dkk., 2022) menyatakan bahwa, kinerja yaitu pelaksanaan suatu pekerjaan dan penyelesaian pekerjaan sesuai dengan tanggung jawab untuk mencapai hasil seperti yang diharapkan. Definisi ini menunjukkan bahwa kinerja lebih ditekankan proses, di mana pekerjaan itu dilakukan perbaikan sehingga pencapaian suatu pekerjaan atau kinerja dapat dioptimalkan.

Sutrisno (Noviyanti & Langgeng, 2019) menjelaskan bahwa kinerja pegawai ialah hasil kerja pegawai dilihat dari aspek kualitas, kuantitas, waktu kerja dan kerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan organisasi. Lebih lanjut menurut Sinambela (Noviyanti & Langgeng, 2019) kinerja pegawai ditentukan oleh kemampuan pegawai dalam melakukan suatu keterampilan tertentu. Kemampuan tersebut bisa dilihat dari pegawai di berbagai bidang instansi, salah satunya tenaga kependidikan.

Faturrahman (2019), menjelaskan tenaga kependidikan merupakan komponen penting dalam administrasi pendidikan, bertugas menyelenggarakan kegiatan pengajaran, melatih, meneliti, mengembangkan, mengelola dan memberikan pelayanan teknis di bidangnya bidang pendidikan. Dari penjelasan

ini maka dapat dilihat salah satu unsur penting dalam bidang pendidikan ialah kinerja seorang guru selaku tenaga pendidik.

Supardi dalam Muspawi (2021), menyatakan kinerja guru merupakan syarat menunjukkan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya di sekolah dan memberi ilustrasi ada tindakan yang ditampilkan oleh guru selama melaksanakan kegiatan pembelajaran. Lebih lanjut Supardi menjelaskan indikator Kinerja guru meliputi pengetahuan, keterampilan, sistem penempatan dan variasi unit dalam pengalaman, kemampuan praktik, kualifikasi, hasil kerja dan pengembangan. Menurut UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru adalah pendidik yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Rulitawati, dkk. (2020), menjelaskan pengelolaan kinerja guru merupakan suatu penyelenggaraan pendidikan optimalisasi pembelajaran di sekolah. Serta menjadi urgensi yang perlu mendapatkan perhatian khususnya dari kepala sekolah dan stakeholders lainnya, dengan adanya pengelolaan kinerja guru yang baik akan menciptakan proses dan keluaran pendidikan yang berkualitas. Rohman (2020) menyatakan, secara umum kinerja guru dapat diukur berdasarkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Menurut hasil penelitian Gosita, dkk. (2024), menunjukan bahwa teknologi dapat membantu instansi dalam mengoptimalkan proses pengelolaan kinerja pegawai secara efektif dan berkelanjutan.

Lena, dkk. (2023), menyatakan guru merupakan tombak dalam menyampaikan pengajaran, memberi petunjuk, mengarahkan, dan sebagainya. Kemajuan teknologi menghadirkan banyak tantangan dalam berbagai aspek, salah satu dampak dari perkembangan teknologi pada era ini yaitu munculnya berbagai perubahan termasuk dalam bidang pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan zaman seiring berganti terjadi kemajuan teknologi dan informasi yang semakin modern dan canggih, pendidikan juga terbawa arus mengikuti perkembangan tersebut baik bagi peserta didik maupun tenaga pendidik.

Hasawaty, dkk. (2023), menjelaskan terkait hal sama bahwa pemanfaatan teknologi informasi sangat bermanfaat dalam berbagai aspek kehidupan saat ini. Informasi terkait dunia pendidikan akan mudah diperoleh dengan bantuan teknologi. Manfaatnya akan dirasakan pada jenjang pendidikan tinggi, menengah, dasar, juga kelas bawah. Dalam rangka kemajuan teknologi juga didukung dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2019, yang mengatur kewajiban penyelenggara sistem elektronik. Serta Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 bahwa keterpaduan sistem pengelolaan, dokumen, dan informasi elektronik. Hal ini melihat negara mengintruksikan e-goverment kepada semua lembaga untuk menggunakan teknologi untuk meningkatkan kinerja.

Platform Merdeka Mengajar (PMM) dan E-Kinerja adalah contoh kemajuan teknologi dalam bidang pendidikan, terutama bagi para guru. Dalam menanggapi kualitas potensi dan kemampuan guru, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengembangkan Platform Merdeka Mengajar (PMM) untuk meningkatkan kompetensi guru di tengah percepatan digital. Diharapkan Platform

Merdeka Mengajar (PMM) akan memaksimalkan efektivitas pengajar melalui kreativitas yang dikembangkan sendiri (Lena et al., 2023).

Mulai Februari 2022, platform Merdeka Mengajar (PMM) dikembangkan. Menurut Maslina et al. (2024), PMM adalah angsuran kelima belas dari program Merdeka Belajar, yang diperkenalkan pada Februari 2022. Ini adalah upaya dari pemerintah Indonesia untuk menggunakan teknologi guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pendidikan sekaligus memperluas akses terhadap bahan pendidikan. Kebijakan kurikulum yang independen yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menjadi dasar bagi aplikasi PMM. Karena fitur terbaru dari aplikasi PMM adalah kemampuan untuk mengontrol kinerja para guru dan kepala sekolah, semua instruktur pegawai negeri sipil dan kepala sekolah diharuskan untuk menggunakannya untuk manajemen kinerja mulai Januari 2024.

Platform Merdeka Mengajar (PMM) dilandasi oleh Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Dirjen GTK) Nomor 7607/B.B1/HK.03/2023 mengatur petunjuk teknis pengelolaan kinerja guru dan kepala sekolah melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM). Peraturan ini diterbitkan oleh Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Kemdikbudristek RI. Tujuannya ialah untuk mengoptimalkan kinerja guru dan kepala sekolah, sehingga sejalan dengan transformasi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

Sejak tahun 2023, kota Bengkulu telah menggunakan Platform Merdeka Mengajar (PMM). Mengatasi tantangan yang muncul adalah tanggung jawab besar dari pemerintahan kabupaten/kota Bengkulu, terutama Dinas Pendidikan

dan Kebudayaan Kota Bengkulu. Melalui Dashboard Pemantauan Manajemen Kinerja, PIC (Penanggung Jawab) manajemen kinerja di Dinas Pendidikan dan UPT (B/BGP, B/BPMP, dan B/BPPMPV) bertugas untuk memantau keadaan keselarasan data guru dan kemajuan manajemen kinerja pada Platform Merdeka Mengajar (PMM) di tingkat kabupaten/kota, provinsi, dan nasional (pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id, 2024).

Menurut Giantera dalam Imelda (2024), e-Kinerja, yang dijalankan oleh Badan Kepegawaian Negara (BKN), terintegrasi dengan Platform Merdeka Mengajar (PMM). Untuk mencapai tujuan penyampaian pendidikan sesuai dengan peraturan pendidikan yang berlaku, jenis manajemen ini sepenuhnya diserahkan kepada sekolah-sekolah. Selain itu, menurut Imelda (2024), Badan Kepegawaian Negara (BKN) akan mulai menerapkan e-Kinerja dengan Platform Merdeka Mengajar (PMM) pada Januari 2024. Ini bertujuan untuk memastikan bahwa komponen SPBE (Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik) diterapkan secara terintegrasi.

Peraturan Menteri PANRB No. 6 Tahun 2022 tentang Manajemen Kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) menjadi dasar bagi E-Kinerja. Selain itu, terdapat Surat Edaran Badan Kepegawaian Negara (BKN) No. 2 Tahun 2023 mengenai penggunaan dan pemanfaatan aplikasi E-Kinerja. Regulasi tentang Sistem Informasi Manajemen Kinerja Guru Aparatur Sipil Negara (ASN) juga tertuang dalam Surat Edaran Bersama Nomor 17 Tahun 2023 dan Nomor 9 Tahun 2023 yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Kepala Badan Kepegawaian Negara.

Untuk membantu organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Kota Bengkulu dengan tindak lanjut Surat Edaran Badan Kepegawaian Negara (BKN) Nomor 2 Tahun 2023, Ruston Keme Adedo, Kepala Divisi Penilaian Kompetensi dan Kinerja BKPSDM, menyatakan bahwa aplikasi e-kinerja BKN digunakan untuk menyusun Target Kinerja (SKP), layanan promosi, promosi, dan pemutusan hubungan kerja yang terintegrasi dengan SIASN. Selain itu, BKPSDM Kota Bengkulu telah meminta agar aplikasi E-Kinerja BKN dijadikan wajib untuk semua pegawai ASN (Ariwibowo, 2023).

Kepala BPMP Provinsi Bengkulu Dra. Widyati Rosita, M.Pd, menyatakan bahwa seluruh satuan pendidikan mulai dari Tingkat Kesetaraan, PAUD, SD, SMP hingga SMA, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan PMM (bpmpbengkulu.kemdibud.go.id, 2024). Ini konsisten dengan pernyataan Yaswardi (Lena et al., 2023) bahwa tujuan platform ini adalah untuk menyediakan lingkungan belajar kolaboratif guna meningkatkan efikasi belajar dan menumbuhkan lingkungan belajar yang menyenangkan..

Tabel 1.1

Jumlah Guru PAUD, SD, SMP di Kota Bengkulu

No.	Guru	Negeri	Swasta	Jumlah
1.	PAUD	28	1.054	1.082
2.	SD	1.495	699	2.194
3.	SMP	1.003	336	1.339
Total				4.615

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Bengkulu (2024)

Jumlah guru PAUD di kota Bengkulu menurut data Dinas Pendidikan Kota Bengkulu (2024) yaitu 1.082. Sedangkan jumlah guru SD dan SMP di Kota Bengkulu menurut data Dinas Pendidikan Kota Bengkulu (2024) yaitu 2.194 dan 1.339. Data dashboard penggunaan PMM menunjukan capaian pemanfaatan PMM berjumlah 28,9% untuk jenjang PAUD, SD, dan SMP. Diharapkan peserta dari Dinas Kabupaten Kota memiliki pemahaman akan pentingnya kemandirian belajar melalui PMM dalam penerapan kurikulum merdeka. BPMP Provinsi Bengkulu berharap seluruh satuan pendidikan dapat memanfaatkan PMM secara optimal untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan mengatasi berbagai permasalahan (Yunita Ningsih, 2024).

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kinerja guru melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM) di kota Bengkulu, dengan judul **“Analisis Kinerja Guru Melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM) Di Kota Bengkulu”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti merumuskan permasalahan yaitu bagaimana kinerja guru melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM) di Kota Bengkulu ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan peneliti sebelumnya, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis bagaimana kinerja guru melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM) di Kota Bengkulu.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan pemahaman mengenai permasalahan terkait kinerja guru melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM) di Kota Bengkulu. Serta dapat menjadi bahan bacaan terkait pengelolaan kinerja guru, juga sebagai referensi atau pembanding dan dasar pengembangan penelitian selanjutnya yang bersifat sejenis.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru khususnya guru di kota Bengkulu terkait solusi dan upaya dalam mengatasi permasalahan yang terjadi terkait aktivitas kinerja guru melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM) dan E-Kinerja.